

## Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode Glenn Doman berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas V sekolah dasar

Fanny Fadhilah Alfaizal ✉, Universitas PGRI Madiun

Tiara Intan Cahyaningtyas, Universitas PGRI Madiun

✉ [fannyfadhilah5@gmail.com](mailto:fannyfadhilah5@gmail.com)

---

**Abstract:** Reading is one aspect of development that must be stimulated from an early age, because reading is one of the most important activities for children. Reading will also provide broad insight in all things and will make it easier for children to learn. Therefore, the ability to read must be given early in accordance with the stages of child development. The Glenn Doman method is a suitable method for teaching children to read and recognize letters using flash cards so that students will have the ability to be confident and imaginative. This method is designed to make teachers, parents or their children know and understand things around them. This research was conducted at SDN Selopuro 1, the purpose of writing was to analyze students' reading comprehension skills using the Glenn Doman method assisted by interactive multimedia, especially for fifth grade students studying at SDN Selopuro 1. The results of this study stated that the application of the Glenn Doman method assisted by multimedia interactive by using student flash cards can attract students' attention and can also help students more easily remember words, and can improve students' reading comprehension skills.

---

**Keywords:** Reading ability, Glenn Doman method, interactive multimedia

---

**Abstrak:** Kemampuan membaca merupakan aspek penting dalam pertumbuhan anak yang perlu dirangsang sejak dini. Aktivitas membaca memiliki nilai signifikan bagi perkembangan anak, menawarkan wawasan luas dan memudahkan proses belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan membaca sesuai dengan fase pertumbuhan anak. Salah satu pendekatan yang cocok adalah Metode Glenn Doman, yang melibatkan penggunaan kartu flash untuk mengajarkan membaca dan huruf kepada anak-anak. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan daya imajinatif anak. Metode ini juga membantu guru dan orang tua memahami dunia sekitar bersama anak-anak. Penelitian ini dilakukan di SDN Selopuro 1, tujuan dari penulisan yaitu untuk menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode Glenn Doman berbantuan multimedia interaktif khususnya bagi siswa kelas V yang belajar di SDN Selopuro 1. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa penerapan metode Glenn Doman berbantuan dengan multimedia interaktif dengan menggunakan flash card siswa dapat menarik perhatian siswa dan juga dapat membantu siswa lebih mudah mengingat kata, dan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

**Kata kunci:** Kemampuan membaca, metode Glenn Doman, multimedia interaktif

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar yang mendukung pembangunan nasional menuju kemajuan bangsa. Pendidikan memiliki peran vital dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan kehidupan. Institusi pendidikan, seperti sekolah, memiliki peran penting dalam menciptakan generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu langkah yang diambil di sekolah adalah pengembangan keterampilan berbahasa melalui pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa-siswa. Tujuan adanya pengembangan keterampilan ini agar para siswa mempunyai keterampilan yang baik dan tepat dalam berbahasa baik secara tertulis maupun lisan. Menurut (Alpian & Yatri, 2022) terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, meliputi mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan-keterampilan ini menjadi dasar penting bagi siswa dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai hal salah satunya dengan membaca. Kemampuan membaca adalah fondasi penting yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat mengambil bagian aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Kemampuan membaca memiliki nilai yang sangat esensial bagi siswa, mengingat banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas membaca (Irdawati et al., 2019). Kemampuan membaca berperan secara signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk membentuk kebiasaan membaca di kalangan siswa (Anjani et al., 2019). Oleh karena itu, kompetensi membaca menjadi keharusan untuk ditingkatkan pada peserta didik.

Kemampuan membaca dengan baik dan tepat adalah keterampilan terpenting yang wajib dikuasai manusia, kemampuan membaca dapat dibedakan menjadi berbagai jenis. Jenis membaca terdiri dari dua bentuk, yakni membaca dengan suara atau mengucapkan teks secara lisan, serta membaca dalam hati atau tanpa suara. Jenis membaca dalam hati sendiri terbagi menjadi dua, yaitu membaca secara ekstensif dan intensif (Gustiwati Z, 2019). Aktivitas membaca bertujuan untuk mencapai pemahaman, yang merupakan aspek penting dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, tujuan membaca adalah untuk memperoleh pemahaman dan informasi yang diinginkan, bukan sekadar menyelesaikan bacaan dengan cepat tanpa memperoleh isi informasinya, karena kemampuan membaca mencakup kemampuan memahami materi bacaan.

Keterampilan membaca pemahaman memiliki peran yang signifikan dalam membantu anak-anak dalam belajar berbagai hal. Melalui praktik membaca yang tepat dan efektif, diharapkan anak-anak mampu mengerti serta menerapkan inti dari apa yang mereka baca, serta mendapatkan manfaat dari kegiatan membaca (Tantri, 2016). Kemampuan membaca pemahaman adalah proses mengerti isi bacaan seseorang untuk memperoleh, mengenali, dan menyimpan informasi yang ada dalam teks. Keahlian ini merupakan prasyarat yang penting dan menjadi kunci prestasi siswa dalam pendidikan. Mayoritas proses pengumpulan informasi oleh siswa terjadi melalui kegiatan membaca, tidak hanya di lingkungan sekolah, melainkan juga dalam keseharian mereka (Hartati et al., 2022).

Menurut Burns d.k.k, dalam Hairuddin, terdapat empat fase atau jenis dalam membaca pemahaman, yaitu tahap literal, inferensial, kritis, dan kreatif. Fase literal melibatkan kemampuan untuk mengambil informasi yang tersurat secara langsung dari teks, dan merupakan tingkat pemahaman yang paling dasar. Pemahaman inferensial melibatkan kemampuan untuk menyimpulkan informasi yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam teks. Fase kritis melibatkan kemampuan dalam mengevaluasi konten bacaan. Fase kreatif melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan emosi dan pandangan estetika terhadap teks sesuai dengan standar pribadi dan profesional (Kholiq & Luthfiyati, 2018).

Kegiatan membaca seharusnya tidaklah menjadi konsep yang asing atau baru dalam praktik sehari-hari. Membaca merupakan pendekatan pembelajaran alternatif yang paling efektif, dimana tujuan awalnya adalah mengubah kekurangtahuan menjadi pemahaman.

Membaca juga menjadi salah satu opsi yang diambil untuk mendapatkan informasi sekaligus menjadi contoh model pembelajaran bagi kita. Walaupun demikian, tidak semua individu memiliki minat dalam membaca, dan ini merupakan tantangan bagi kita untuk mengubah membaca menjadi aktivitas yang menarik dan integral dalam rutinitas harian. Daya tarik membaca akan muncul jika individu memahami esensi membaca, keuntungannya, dan penggunaan metode yang sesuai dalam pengajaran membaca.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat segala aspek kehidupan menjadi lebih mudah tidak terkecuali di bidang pendidikan, perkembangan teknologi yang semakin cepat ini dapat menambah daftar sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan multimedia interaktif agar membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran. Selain menggunakan bantuan multimedia interaktif, guru juga harus memberikan metode yang tepat dalam memotivasi siswa untuk mempelajari kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu metode yang dapat diberikan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah metode Glenn Doman.

Glenn Doman mengembangkan suatu pendekatan belajar yang melibatkan unsur permainan. Metode Glenn Doman ini meliputi pengajaran membaca pada anak melalui kartu *flash* guna membangkitkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kebahagiaan. Pendidikan dasar sering kali terlupakan di tengah kemajuan teknologi informasi, meskipun ini menjadi tahap awal penting dalam pembelajaran. Di antara berbagai aspek dalam pendidikan dasar, meningkatkan pemahaman dan minat membaca pada anak-anak sekolah dasar adalah tujuan utamanya. Saat anak-anak telah memiliki dasar dan ketertarikan dalam membaca, mereka akan memiliki akses luas terhadap informasi, baik dari sumber cetak maupun elektronik. Membaca adalah kunci pengetahuan dan faktor krusial dalam mencapai kemajuan dan kesuksesan, bahkan untuk kemajuan suatu bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa turut ditentukan oleh tingkat membaca masyarakatnya (Ahmadi, 2010).

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh (Ambarita et al., 2021) dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas III SD Negeri 3 Nagri Kaler memiliki kemampuan yang memadai dalam aspek pemahaman literal, sementara untuk pemahaman interpretatif, kritis, dan kreatif tergolong kurang. Selanjutnya, penelitian oleh (Wulandari et al., 2021) berjudul "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa kelas V SDN 3 Nagri Kaler berada di bawah 60% pada aspek pemahaman literal, inferensial, dan kreatif. Terdapat empat siswa yang dikategorikan memiliki kemampuan memadai dalam pemahaman kritis, dengan nilai di atas 60%..

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, peneliti ingin melakukan analisis tentang kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN Selopuro 1 dengan menggunakan metode Glenn Doman memanfaatkan adanya multimedia interaktif. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Metode Glenn Doman Berbantuan Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar**" dimana peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini, data dihimpun melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN Selopuro 1. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan dikaji sesuai dengan teori yang telah diatur oleh peneliti. Pilihan desain penelitian ini diambil dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat diuraikan secara terperinci dan menyeluruh tentang penerapan metode Glenn Doman dengan dukungan

multimedia interaktif. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas di SDN Selopuro 1. Guru yang terlibat adalah ibu Suguyati sebagai wali kelas, sementara siswa yang menjadi fokus adalah kelas V SDN Selopuro 1. Mereka akan berperan sebagai sumber informasi dan narasumber dalam penelitian ini.

Instrumen penilaian merupakan perangkat yang diperlukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti secara langsung di sekolah menjadi penting dan tidak terelakkan. Peneliti berfungsi sebagai instrumen dalam mengumpulkan data, yang mengharuskan interaksi langsung dengan lingkungan sekolah serta terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penelitian. Selain peran peneliti, instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Berikut adalah beberapa pertanyaan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas V di SDN Selopuro 1 ini?
2. Berapa jumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi di SDN Selopuro 1 ini?
3. Sudah berapa lama anda menjadi wali kelas V di SDN Selopuro 1 ini?
4. Apa yang anda fahami mengenai membaca pemahaman?
5. Bagaimana anda menilai kemampuan membaca pada setiap siswa kelas V SDN Selopuro 1 ini?
6. Bagaimana teknis pelaksanaannya?
7. Bagaimana pendapat anda sebagai wali kelas V mengenai kegiatan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V ini?

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan melanjutkan dengan menganalisisnya menggunakan metode analisis interaktif. Data yang telah terkumpul akan mengalami tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Guna mencapai keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, dilakukan dengan pendekatan metode Glenn Doman yang diperkuat oleh multimedia interaktif berupa flash card. Ketiga faktor ini memiliki sinergi dan sudah diatur dalam undang-undang. Penerapan pendidikan karakter dapat diwujudkan melalui berbagai tahapan pembelajaran, seperti pembelajaran adaptif, produktif, muatan lokal, dan pengembangan diri, yang disesuaikan dengan kurikulum di setiap lembaga pendidikan. Selain dalam lingkungan pendidikan formal, pendidikan karakter juga bisa diimplementasikan dalam lingkungan informal, seperti keluarga atau masyarakat, melalui pembiasaan, pola asuh, interaksi sosial, dan semua aspek yang berhubungan dengan siswa.

Kemampuan membaca pemahaman di sekolah yang dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya peneliti menggunakan metode glenn doman berbantuan dengan multimedia interaktif. Dengan melakukan kegiatan bermain misalnya dengan menggunakan flash card, siswa akan jauh lebih mudah memahami pembelajaran di dalam kelas maupun diluar jam pelajaran, orang tua juga bisa menerapkan pembelajaran ini secara mandiri dirumah masing-masing, sehingga semakin cepat untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman ini ditopang oleh sejumlah faktor yang beragam. Faktor-faktor tersebut mencakup lingkungan, keluarga, dan lingkungan sekolah. Penelitian kali ini difokuskan pada SDN Selopuro 1, yang merupakan sekolah umum. Walaupun memiliki sifat umum, sekolah ini mengutamakan perkembangan siswanya dengan sungguh-sungguh. Selain itu, para siswa SDN Selopuro 1 tinggal cukup dekat dengan sekolah. Hal ini membuka jalur komunikasi yang lebih mudah antara guru dan orang tua dalam hal perkembangan siswa.

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti menemukan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan metode Glenn Doman dengan dukungan multimedia interaktif di SDN Selopuro 1, selain dari kegiatan pembelajaran di sekolah, juga didukung oleh peran orang tua siswa dan

lingkungan sekolah yang turut berkontribusi pada pencapaian kesuksesan tersebut. Selain melakukan pengamatan langsung di lapangan, ditemukan bahwa di SDN Selopuro 1 telah mengidentifikasi siswa yang perlu lebih diperhatikan dalam hal kemampuan membaca pemahaman. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang terlibat dalam implementasi pendidikan karakter untuk mengumpulkan data.

Melalui pengumpulan data yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 di SDN Selopuro 1, sejumlah informasi penting telah berhasil dihimpun untuk menyusun penelitian ini. Hasil data dari penelitian ini terdokumentasikan dalam rangkaian wawancara sebagai berikut.:

**TABEL 1.** Hasil wawancara

<b>Waktu Pengambilan Data</b>	
Hari : Sabtu	
Tanggal : 17 Desember 2022	
Tempat : SDN SELOPURO 1	
<b>Data Narasumber</b>	
Nama Narasumber: Sugiyati	
Jenis Kelamin: Perempuan	
Jabatan: Wali Kelas V	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Narasumber</b>
"Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas V di SDN Selopuro 1 ini?"	"Siswa SDN Selopuro 1 ini berjumlah 11 orang"
"Berapa jumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi di SDN Selopuro 1 ini?"	"Jumlah pendidik dan tenaga administrasi total ada 11 orang"
"Sudah berapa lama anda menjadi wali kelas V di SDN Selopuro 1 ini?"	"Kurang lebih hampir 3 Tahun ini"
"Apa yang anda fahami mengenai membaca pemahaman?"	"Membaca pemahaman itu suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik untuk bisa membantu dalam mempelajari atau memahami bacaan yang telah mereka baca"
"Bagaimana anda menilai kemampuan membaca pada setiap siswa kelas V SDN Selopuro 1 ini?"	"Untuk saat ini kemampuan membaca siswa kelas V ini masih sangat kurang, karena adanya covid kemaren yang dimana siswa belajar dirumah kurang lebih hampir 2 tahun. Yang semula mereka kelas 2 begitu masuk langsung menjadi kelas 5, saya rasa mereka belum siap untuk menjadi anak kelas 5, karena dilihat dari sikap dan kemampuan mereka yang masih kayak anak kelas 2. Maka dari itu kita sebagai pendidik bekerja keras untuk bisa menjadikan mereka seperti yang semestinya"
"Bagaimana teknis pelaksanaannya?"	
"Bagaimana pendapat anda sebagai wali kelas V mengenai kegiatan terhadap membaca pemahaman siswa kelas V ini?"	"saya sebagai wali kelas V ini, sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini, karena saya juga membutuhkan metode yang tepat guna untuk memudahkan siswa untuk dapat memahami berbagai hal, terutamadalam kegiatan membacanya"

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh di SDN Selopuro 1 mengenai aktivitas meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, informasi tersebut dapat diuraikan dalam bentuk deskripsi berikut:

Jumlah siswa di SDN Selopuro 1 mencapai 79 siswa, terbagi dari kelas 1 hingga kelas 6, dengan fokus pada kelas V yang beranggotakan 11 siswa, serta didukung oleh 11 tenaga pendidik dan staf administrasi. SDN Selopuro 1 memiliki beberapa kegiatan yang berorientasi pada kemampuan membaca pemahaman. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa adanya pojok baca pada setiap kelas, dan adanya kunjungan ke perpustakaan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa guna membentuk karakter yang menjadi bagian integral dari perkembangan siswa melalui proses pembelajaran dan praktik yang berkelanjutan.

Kegiatan pojok baca diadakan sebelum memulai pelajaran di setiap kelas. Setiap siswa diwajibkan membawa buku yang mereka pinjam dari perpustakaan, yang nantinya digunakan dalam kegiatan pojok baca. Kegiatan pojok baca dilakukan pada kelas tinggi saja, sedangkan kelas rendah masih belum begitu diterapkan. Dengan ditambah dengan menggunakan metode glenn doman dengan penerapan flash card, siswa menjadi lebih tertarik dan memudahkan siswa dalam mengingat kata yang sudah dibaca. Kegiatan tersebut baru dilaksanakan kurang lebih baru 1 tahun yang lalu, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca siswa. Selain pojok baca siswa juga dibuat jadwal untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di sekolah tersebut, guna untuk menjadikan kebiasaan siswa untuk aktif dalam menjaga dan merawat perpustakaan sekolah, di perpustakaan tersebut adanya kegiatan berdongeng pada setiap jadwal yang sudah ditentukan. Dari situ siswa akan senang mengunjungi perpustakaan, walaupun hanya untuk mendengarkan dongeng yang dibacakan. Dengan kegiatan tersebut yang dimana minat baca siswa yang semakin lama semakin berkurang. Hal utama yang mendasari kegiatan pojok baca dan juga kunjungan perpustakaan adalah untuk menumbuhkan minat baca siswa, dan juga menjadikan karakter siswa yang semakin hari semakin baik lagi, dengan ditambahkan penerapan flash card. Maka dari itu sekolah memberikan fasilitas pojok baca dan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan data lapangan yang diambil, peneliti melihat bahwasannya kegiatan penerapan metode glenn doman berbantuan dengan multimedia interaktif dengan menggunakan flash card siswa dapat menarik perhatian siswa dan juga dapat membantu siswa lebih mudah mengingat kata, dan juga dapat membentuk karakter siswa. Berdasarkan hasil yang di dapat dari data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kegiatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode glenn doman berbantuan multimedia interaktif, yang dilakukan di SDN Selopuro 1, dengan penerapan menggunakan flash card, dapat menarik siswa untuk menumbuhkan minat bacanya, dan juga siswa lebih mudah untuk memahami kata yang telah dibacanya. Ditambah dengan adanya pojok baca di kelas yang dilakukan sebelum memulai materi akan menambah wawasan siswa sebelum mereka belajar, dan juga adanya jadwal yang dibuat untuk melakukan kunjungan di perpustakaan, tidak lupa juga terdapat pembiasaan membaca dongeng, akan menjadikan siswa tidak merasa gugup ketika membaca. Hal ini dapat membiasakan siswa untuk selalu berhadapan dengan buku-buku yang harus mereka baca tidak hanya tertata rapi saja di perpustakaan sekolah, khususnya di SDN Selopuro 1.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian di SDN Selopuro 1, dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan membaca pemahaman di sekolah dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya peneliti menggunakan metode glenn doman berbantuan dengan multimedia interaktif. Di SDN Selopuro 1, terdapat beberapa kegiatan yang berorientasi pada kemampuan membaca pemahaman. Kegiatan-kegiatan tersebut

berupa adanya pojok baca pada setiap kelas, dan adanya kunjungan ke perpustakaan sekolah. Berdasarkan data lapangan yang diambil, peneliti melihat bahwasannya kegiatan penerapan metode Glenn Doman berbantuan dengan multimedia interaktif dengan menggunakan flash card siswa dapat menarik perhatian siswa dan juga dapat membantu siswa lebih mudah mengingat kata, dan juga dapat membentuk karakter siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, F. (2010). *Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia*.
2. Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
3. Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336–2344.
4. Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. 2*.
5. Gustiwati Z, R. (2019). Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Fabel di Kelas Awal Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 151. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v19i2.661>
6. Hartati, Y., Dewi, N. K., & Affandi, L. H. (2022). Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Batu Golog Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kumbak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2094–2104. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.899>
7. Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*. 5(4).
8. Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2018). *Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Bluluk Lamongan*. 7(1).
9. Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Acarya Pustaka*, 2(1).
10. Wulandari, N. M. R., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2287–2298.